

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi pelayanan prima merupakan elemen utama di rumah sakit, unit kesehatan, termasuk juga pelayanan kesehatan yang diberikan oleh klinik. Klinik sebagai salah satu instansi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan tingkat pertama berfungsi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat diakses secara mudah. Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang didukung oleh berbagai jenis tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2014). Klinik dapat dikategorikan sebagai klinik pratama dan klinik utama dimana klinik pratama terdapat pelayanan medis dasar yang bersifat umum dan khusus. Sedangkan, klinik utama menyelenggarakan pelayanan medis spesialisik atau pelayanan medis dasar dan spesialisik. Klinik sebagai salah satu pelayanan kesehatan yang diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis dengan baik (Kementerian Kesehatan RI, 2008).

Rekam medis merupakan dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes, 2022). Selain digunakan sebagai riwayat pemeriksaan, pengobatan ataupun tindakan medis yang diberikan kepada pasien, rekam medis juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya salah satunya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Sebelum rekam medis dimanfaatkan sebagai dasar keputusan, rekam medis harus diolah terlebih dahulu oleh perekam medis sehingga menghasilkan informasi.

Penyelenggaraan rekam medis tidak hanya dilakukan secara manual akan tetapi terdapat rekam medis elektronik yang dapat membantu tenaga kesehatan khususnya perekam medis dalam mewujudkan penyelenggaraan rekam medis yang bermutu (Kementerian Kesehatan RI, 2008). Rekam medis elektronik tidak hanya diterapkan pada negara maju saja, negara berkembang juga sudah mulai bertransmigrasi menggunakan rekam medis elektronik sebagai pengganti atau pelengkap rekam medis dalam bentuk kertas. Rekam medis elektronik wajib

diselenggarakan bagi setiap fasilitas pelayanan kesehatan guna meningkatkan mutu pada pelayanan kesehatan serta mewujudkan penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis yang berbasis elektronik yang terintegrasi (Permenkes RI, 2022). Penyelenggaraan rekam medis elektronik setidaknya memuat kegiatan registrasi pasien, pendistribusian data, pengisian informasi klinis, pengolahan informasi, penginputan data, penyimpanan data serta penjaminan mutu (Kemenkes, 2022).

Klinik Pratama Camar Mandiri adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan primer yang terletak di Jalan Kartini No. 33 Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang memiliki visi “Menjadi Klinik Pratama Terdepan yang Memberi Pelayanan Kesehatan Prima Bagi Masyarakat Jember dan Sekitarnya”. Klinik Pratama Camar Mandiri menyediakan pemeriksaan umum, gigi, kebidanan, dan farmasi. Namun, Klinik Pratama Camar Mandiri belum memiliki rekam medis elektronik, dimana pendaftaran, pencatatan dan pelaporan dilakukan secara manual. Hal ini belum sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan No 24 Tahun 2022 dimana rekam medis elektronik selambatnya diterapkan pada seluruh fasilitas pelayanan kesehatan pada tanggal 31 Desember 2023. Penerapan rekam medis secara elektronik dapat membantu dalam berbagai aspek salah satunya proses pencatatan, pengolahan data sampai dengan pengambilan keputusan klinis yang akan diambil (Nurhayati *et al.*, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Mei 2023 di Klinik Pratama Camar Mandiri bagian poli KIA dan Gigi masih melakukan pendaftaran menggunakan aplikasi *P-Care* untuk pasien BPJS ataupun pasien umum. Pencatatan pasien BPJS juga dilakukan di aplikasi *P-Care* namun pada pasien umum riwayat pemeriksaan hanya tercatat pada lembar rekam medis manual saja tidak tersedia riwayat rekam medis elektronik sehingga kemungkinan hilang sangatlah tinggi dan juga berdampak pada peningkatan jumlah rekam medis. Selain itu, rekam medis pasien umum tidak terdapat map sebagai pelindung dari formulir pemeriksaan. Rekam medis harus diberi sampul pelindung untuk memelihara keutuhan susunan formulir rekam medis dan mencegah terlepas atau tersobeknya formulir tersebut (Departemen Kesehatan, 2006). Namun

dengan adanya rekam medis elektronik dapat memudahkan dalam penyimpanan data dengan baik dan tidak mudah hilang sehingga riwayat pasien bisa dibuka sewaktu-waktu (Apriliyani, 2021).

Tabel 1. 1 Kunjungan Pasien Klinik Pratama Camar Mandiri 2023

Bulan	Umum	Poli		Jumlah
		Gigi	KIA	
Juli	1808	345	69	2222
Agustus	2109	298	67	2474
September	2044	305	74	2423
Oktober	2046	338	47	2431
November	1851	286	56	2193
Desember	2140	302	67	2509
TOTAL				14.252

Sumber : Data Primer Klinik Pratama Camar Mandiri (2023)

Tabel 1.1 menunjukkan dengan banyaknya kunjungan pada poli KIA dan Gigi tidak sebanding dengan petugas pendaftaran yang hanya terdapat satu orang petugas. Hal ini dapat menyebabkan antrian panjang dan waktu tunggu yang lama. Hasil observasi menunjukkan pasien mendaftar membutuhkan waktu 13-15 menit dimana hal ini tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang standar pelayanan minimal dimana waktu tunggu pendaftaran pasien rawat jalan yaitu ≤ 10 menit.

Poli KIA dan Gigi masih melakukan pengolahan data laporan salah satunya pada laporan kunjungan dan jumlah jasa pelayanan dokter. Petugas harus mencatat manual kemudian direkap menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini menyebabkan petugas dua kali kerja, sehingga diperlukan sistem yang dapat membantu petugas dalam hal pengolahan data. Pengolahan data pada rekam medis yang baik agar menghasilkan laporan yang akurat dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan hal ini juga didukung oleh kegiatan pencatatan karena semua data yang dibutuhkan ketika pengelolaan rekam medis didapatkan ketika pencatatan (Setiatin & Agustin, 2019).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa rak penyimpanan rekam medis juga masih kurang sesuai dengan jumlah rekam medis yang terdapat pada Klinik Pratama Camar Mandiri Jember. Hal ini menyebabkan penjarangan kurang rapi dan beberapa map mencuat keluar dari rak penyimpanan. Selain itu, ketika map mencuat keluar kemungkinan terjadi kerusakan map sangatlah tinggi dan menyebabkan hilangnya informasi pada rekam medis. Sobeknya map rekam medis dan formulir rekam medis dapat menyebabkan hilangnya informasi mengenai nomor rekam medis ataupun data pelayanan yang tercantum pada formulir (Nurazmi *et al.*, 2020).

Proses rujukan yang ada di Klinik Pratama Camar Mandiri juga dibedakan antara pasien BPJS dengan pasien umum. Pasien BPJS bisa langsung dirujuk dengan menggunakan aplikasi P-Care. Akan tetapi, pada pasien umum tidak terdapat sistem rujukan seperti yang terdapat pada pasien BPJS. Pasien umum hanya disarankan oleh dokter atau bidan untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di dokter spesialis ataupun rumah sakit sesuai keinginan pasien. Sehingga, rekam medis pasien umum tidak terdapat riwayat ataupun informasi jika pasien dirujuk ke dokter spesialis ataupun rumah sakit. Hal ini belum sesuai dengan Renny & Beni, (2019) bahwa rekam medis memuat segala informasi yang menyangkut pasien sehingga dapat dijadikan dasar dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya pelayanan maupun tindakan medis lainnya yang akan diberikan kepada seorang pasien yang akan berobat pada fasilitas pelayanan kesehatan.

Salah satu upaya dalam mengatasi uraian masalah yaitu melakukan pengembangan sebuah sistem informasi yang terintegrasi berbasis komputer yang fleksibel agar memudahkan dalam pencatatan, pengolahan data serta menyediakan informasi sehingga apabila terdapat perubahan informasi yang termuat didalamnya mudah dalam melakukan modifikasi. Sistem informasi yang baik dapat dinilai dari penyajian informasi secara tepat dan akurat, serta mudah diakses dimana saja dan kapan saja hanya dengan memanfaatkan jaringan internet. Hal ini sejalan dengan pendapat Kholili yang menyatakan bahwa sistem berbasis *website*

merupakan media yang jangkauannya luas serta memudahkan pengguna dalam mengakses, informasi yang dihasilkan cepat akurat dan cepat (Nur Kholili, 2022).

Beberapa uraian kelemahan diatas terdapat salah satu upaya untuk mengatasi yakni perlu adanya rekam medis elektronik yang terintegrasi sehingga dapat membantu dalam proses pendaftaran, pencatatan, pengolahan data serta penyediaan informasi yang lengkap sehingga semua riwayat pasien dapat tercatat semua dan menjadi dasar dalam penentuan tindak lanjut. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka peneliti mengambil judul “Perancangan dan Pembuatan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan pada Poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri Jember”. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dalam meringankan beban petugas dalam mengolah dan menyajikan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada latar belakang maka dapat dirumuskan bahwa “Bagaimana merancang dan membuat rekam medis rawat jalan pada Poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri yang dapat digunakan oleh klinik sesuai dengan kebutuhan pengguna?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan dan pembuatan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan pada Poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri yakni:

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang dan membuat rekam medis elektronik rawat jalan berbasis web untuk mempermudah proses pelayanan di Klinik Pratama Camar Mandiri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna dalam perancangan sistem rekam medis elektronik rawat jalan pada poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri.
- b. Merancang dan mendesain rekam medis elektronik rawat jalan pada poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri.

- c. Membuat kode program perancangan rekam medis elektronik rawat jalan pada poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri.
- d. Menguji rekam medis elektronik rawat jalan pada poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian perancangan dan pembuatan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan pada Poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri yakni:

1.4.1 Bagi Klinik Pratama Camar Mandiri

Meningkatkan kualitas pelayanan pasien pada Poli KIA dan Gigi di Klinik Pratama Camar Mandiri, meningkatkan mutu rekam medis rawat jalan, serta dapat menunjang kebutuhan akreditasi klinik.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Manfaat dari penelitian ini bagi instansi pendidikan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang berkaitan dengan sistem informasi dan dapat dijadikan sebagai wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan serta pengalaman peneliti terkait penelitian di bidang kesehatan dan teknologi informasi.
- b. Sebagai media implementasi keilmuan yang didapat selama mengikuti kegiatan perkuliahan.